

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu gejala yang sangat kompleks di dalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu objek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, perusahaan daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016) <http://ejournal.stipram.net/> Perkembangan pariwisata pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan, khususnya di Negara Indonesia. Indonesia yang kaya akan beragam budaya bahkan keindahan alam di setiap daya tarik wisata mampu menarik kunjungan wisatawan. Dalam kehidupan masyarakat modern, rekreasi merupakan

kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dihilangkan lagi. Hal ini berkaitan erat dengan kesibukan hidup sehari-hari yang pada akhirnya membutuhkan penyeimbang berupa kesantiaian dan refresing. Kebutuhan akan kesantiaian dan refresing ini perlu mendapat jawaban berupa bisnis rekreasi dan hiburan. Dalam hal ini sektor pariwisata adalah yang berkepentingan. Dari sisi lain, pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pengembangan sektor-sektor lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pengembangan kawasan pantai misalnya, akan mendorong pengembangan bidang transportasi baik berupa perbaikan jalan maupun route angkutan kendaraan umum. Perbaikan sarana jalan dan angkutan kendaraan umum mengakibatkan daerah di sekitarnya terbebas dari isolasi, yang pada akhirnya membawa pengaruh pada dinamika kehidupan penduduknya. Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata membuka peluang bagi penduduk sekitarnya untuk meningkatkan taraf perekonomian melalui bisnis rumah makan maupun penginapan.

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “Pengembangan Kawasan Pantai Kelingking Sebagai Daya Tarik Di Pulau Bali”. Sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Pantai Kelingking memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya khususnya di Pulau Bali.

Pantai Kelingking, objek wisata di Nusa Penida ini, sementara waktu mungkin cukup asing bagi orang kebanyakan, keberadaannya di tempat terpencil, jauh dari keramaian dan pusat-pusat pariwisata di Bali, sehingga membuatnya kurang begitu familiar. Pantai Kelingking adalah surga tersembunyi yang bisa menawarkan sentuhan berbeda dalam perjalanan wisata anda ke Bali. Nuansa alamnya tenang dan belum terjamah, bisa menjadi tujuan wisata *anti-mainstream*. Objek wisata ini menjadi salah satu secret point yang dicari-cari oleh para *traveller* sekarang ini. Oleh warga setempat

pantai Kelingking lebih dikenal dengan nama pantai Karang Dawa, karena lokasi dari objek wisata ini di dusun Bunga Mekar, Desa Karang Dawa, Kecamatan Nusa Penida.

Objek wisata di Nusa Penida memang terkenal didominasi oleh terbing-tebing karang curam, kondisi geografis dan kontur tanah berbatu kapur, membuat kawasan ini cukup kering di musim kemarau, sedangkan pada musim hujan alam sekitarnya akan terlihat hijau dan lebih indah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan kawasan Pantai Kelingking sebagai daya tarik wisata di Pulau Bali?
2. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik mengunjungi Pantai Kelingking?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Kelingking?

C. Batasan Penelitian Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengembangan kawasan Pantai Kelingking di Bali maka dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan kawasan Pantai Kelingking, upaya menarik minat wisatawan berkunjung ke Pantai Kelingking serta peran apa yang dilakukan masyarakat dalam ikut serta mengembangkan Pantai Kelingking di Pulau Bali.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan kawasan Pantai Kelingking.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dapat menghambat dalam pengembangan Pantai Kelingking. Untuk mengenalkan Pantai Kelingking kepada wisatawan dengan seluruh keindahan yang tersembunyi didalamnya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat. Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata
 - c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata, terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata, tidak hanya

itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya pentingnya peran pemerintah , maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan kawasan Pantai Kelingking.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan kawasan Pantai Kelingking.
- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan kawasan Pantai Kelingking.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat local yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan kawasan Pantai Kelingking.
- c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan kawasan Pantai Kelingking.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan Daya Tarik Wisata Pantai Kelingking.
- c. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata